

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perseroan yang sehat merupakan keutuhan untuk memperkuat serta tumbuh untuk menggapai target perseroan. Untuk mencapai target perseroan, maka perseroan patut secara efektif mengolah sumber daya yang ada. Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dan mengurangi kerugian dalam perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan bisa ditinjau dari laporan keuangan perusahaan.

Masalah modal kerja selalu menjadi perhatian masyarakat, terlebih lagi para wirausaha. Selama usaha masih berjalan, dana senantiasa dibutuhkan akan mendanai aktivitas perusahaan sehari-hari. Dan demi kelangsungan usaha, agar modal kerja dapat memberikan pengaruh untuk perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang memadai sehingga pelaku usaha dapat menjalankan usahanya tanpa menemui masalah. Modal kerja berlebihan mengindikasikan dana produktif yang tidak mencukupi, yang dapat menimbulkan kemalangan sebab modal yang ada tidak digunakan secara efektif dalam menjalankan usaha. Sementara itu, kekurangan modal kerja dapat menghambat perusahaan untuk melakukan bisnis.

Penentuan kebutuhan modal kerja yang diperlukan dalam menjalankan usaha dapat dilihat dari model serta ukuran usaha tersebut. Kebiasaan wirausaha selama mengelola modal kerja yang benar dapat mendatangkan keuntungan, sementara wirausaha yang tidak dapat mengelola modal kerja yang tersedia dapat menimbulkan kerugian. Maka baik perusahaan kecil, menengah, atau besar, modal merupakan faktor penting dalam bisnis apa pun. Dalam banyak literature, modal biasanya menjadi kendala utama dalam bisnis apa pun.

Dengan perkembangan perusahaan dan spesialisasi lebih lanjut, semakin banyak badan usaha yang tumbuh menjadi perseroan dan menembus pasar global. Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan keuntungan nama baik dimata public dan kesinambungan usaha. Untuk membantu tercapainya target atau tujuan perusahaan, maka harus memiliki tenaga kerja, modal kerja yang baik dan aset yang berkualitas.

Menurut Kasmir (2016:250) Investasi pada aktiva jangka panjang yang dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan atau kemajuan usaha, dalam menyediakan dana untuk operasional perusahaan.

Menjadi sebuah organisasi perdagangan yang melaksanakan bisnis, perusahaan perlu bijak dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, karena aspek terpenting dalam usaha adalah pengelolaan keuangan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Uraian keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahun, bisa digunakan untuk menentukan penggunaan dana, yaitu bagaimana dana diperoleh serta penggunaan dana. Neraca adalah laporan yang menunjukkan sumber dana atau kegiatan ekonomi perusahaan, hutang serta wewenang pemilik suatu usaha yang telah diinvestasikan dalam usahanya, / hak pemilik. Dengan kata lain, laporan keuangan memberikan perincian sumber daya dan tujuan dana perusahaan. Laporan laba, beban, dan laba perusahaan selama periode waktu tertentu dikenal sebagai laporan laba rugi. Dengan menghitung total kekayaan dan modal, penjualan dan efisiensi dana yang diterima, hasilnya dapat digunakan sebagai komisi bagi pemilik modal dan digunakan sebagai bahan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk merencanakan bagaimana cara mengumpulkan dana dari penjualan atau aset tetap mereka sendiri.

Saat ini, banyak perusahaan telah didirikan, dan bahkan beberapa dari mereka telah memperoleh karir dengan sukses. Dengan banyaknya perusahaan

yang didirikan maka banyak persaingan diantara beberapa kalangan. Persaingan tersebut dapat dilihat dari kualitas barang yang dijual, persamaan barang, persaingan akan harga. Dalam menghadapi persaingan ini, perusahaan tentunya harus menjalankan tugas manajemen dengan baik, dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk mencapai tujuan, serta dibutuhkan perencanaan permodalan yang tepat, guna menjalankan usaha lebih baik.

Penelitian ini menggunakan CV. Ramika Sekardangan yang merupakan objek penelitian. CV. Ramika Sekardangan adalah perusahaan yang bergelut dalam usaha penjualan alat tulis kantor, mainan dan accesories. Dengan hal ini maka penulis meneliti penggunaan modal kerja pada CV. Ramika Sekardangan.

Informasi data penggunaan modal kerja dan penjualan CV. Ramika Sekardangan dari tahun 2015 hingga 2019 dengan rincian laporan tahunan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pemanfaatan sumber daya dan data penjualan CV. Ramika Sekardangan tahun 2015 hingga tahun 2019.

Tahun	Modal Kerja Bersih		Omzet Penjualan	
2015	Rp	244,699,550	Rp	1,241,182,260
2016	Rp	299,659,069	Rp	1,444,177,618
2017	Rp	217,972,007	Rp	1,204,596.393
2018	Rp	316,451,759	Rp	1,405,763,991
2019	Rp	380,818,047	Rp	1,591,746,567

Sumber : laporan keuangan CV. Ramika sekardangan

Berdasarkan data pada table 1.1, maka penulis berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan laba usaha Pada CV. Ramika sekardangan".

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pikirannya, masalah utamanya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan modal kerja terhadap laba usaha pada CV. Ramika Sekardangan?
3. Apakah omzet penjualan memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada CV. Ramika Sekardangan?
4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap penjualan dan pendapatan usaha CV. Ramika Sekardangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap penjualan pada CV. Ramika sekardangan.
2. Mengetahui dampak penggunaan modal kerja terhadap hasil usaha CV. Ramika sekardangan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun keuntungan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Aspek akademis

Secara akademis, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi ilmiah dan diharapkan dapat memberikan referensi baru tentang “pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan dan laba usaha .

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini yakni dapat memberikan kontribusi dalam segi ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Praktis

Hasilnya adalah esai tentang perlunya membantu mereka yang membutuhkan informasi